

**Partisipasi Anggota Kelompok Tani Kinaskas Di Kelurahan Kakaskasen III
Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon**

*Participation Of The Kinaskas Farmer Group In The Kaskasen III
Subdistrict North Tomohon, Tomohon City*

Livita Dana Mamujaja ^{(1)(*)}, Gene Henfried Meyer Kapantow ⁽²⁾, Jelly Ribka Danaly Lumingkewas ⁽²⁾

1) Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

2) Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

*Penulis untuk korespondensi: livitamamujaja@gmail.com

Naskah diterima melalui e-mail jurnal ilmiah agrisocioekonomi@unsrat.ac.id

: Kamis, 23 Februari 2023

Disetujui diterbitkan

: Senin, 29 Mei 2023

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the participation of farmer group members in Kakaskasen III Village, Tomohon Utara Sub-district, Tomohon City. This research was conducted for three months from July 2022 to September 2022. Starting from preparation until the preparation of the research report. The place of research was Kinaskas Farmers Group in Kakaskasen III Village, North Tomohon District, Tomohon City. The method of data collection carried out in the research is the method of observation and direct interviews to obtain facts and information from the sample using questionnaire tools. The types of data taken in the study are primary data and secondary data. Primary data is data taken in the field directly from vegetable farmers in Kakaskasen Village who are the research sample, using a list of questions that have been prepared. Secondary data were obtained from government agencies or institutions related to the research such as the Agricultural Extension Center (BPP), village offices and sub-district offices and internet references. Participation of farmer group members, using direct observation method, namely data collection method by observing directly in the field. The analysis was done descriptively. The results showed that kinaskas farmer group members were classified as very active at the implementation stage and active in decision-making activities but less active in the evaluation section. There needs to be an effort from the group management to increase the involvement of group members in evaluation activities because this activity is very important in improving group performance.

Keywords : member participation; farmer groups; agriculture

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui partisipasi anggota kelompok tani di Kelurahan Kakaskasen III Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon. Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan dari bulan Juli 2022 sampai dengan bulan September 2022. Mulai dari persiapan sampai dengan penyusunan laporan hasil penelitian. Tempat penelitian dilaksanakan Kelompok Tani Kinaskas di Kelurahan Kakaskasen III Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon. Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian adalah metode observasi dan wawancara langsung untuk memperoleh fakta dan keterangan dari sampel menggunakan alat bantu kuesioner. Jenis data yang diambil dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Data primer data yang diambil lapangan langsung dari para petani sayur di Kelurahan Kakaskasen yang menjadi sampel penelitian, menggunakan daftar pertanyaan yang telah disusun. Data sekunder diperoleh dari instansi pemerintah atau lembaga yang terkait dengan penelitian seperti Balai Penyuluh Pertanian (BPP), kantor desa dan kantor kecamatan dan referensi internet. Partisipasi anggota kelompok tani, menggunakan metode observasi langsung yaitu metode pengumpulan data dengan mengamati secara langsung di lapangan. Analisis yang dilakukan secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anggota kelompok tani kinaskas tergolong sangat aktif pada tahap pelaksanaan dan aktif pada kegiatan pembentukan keputusan tapi kurang aktif pada bagian evaluasi. Perlu adanya usaha dari pengurus kelompok untuk meningkatkan keterlibatan anggota kelompok dalam kegiatan evaluasi karena kegiatan ini sangat penting dalam meningkatkan kinerja kelompok.

Kata kunci : partisipasi anggota; kelompok tani; pertanian

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sektor pertanian memiliki peranan yang penting dalam perekonomian Indonesia. Hal ini dapat diukur dari pangsa sektor pertanian dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB), penyedia lapangan kerja, sumber pendapatan bagi sebagian besar masyarakat Indonesia, pengentasan kemiskinan, perolehan devisa melalui ekspor non migas, penciptaan ketahanan pangan nasional, penyedia bahan baku, pasar yang potensial serta penciptaan kondisi yang kondusif bagi pembangunan sektor lainnya (Budiman, 2013).

Pertanian merupakan mata pencarian utama bagi mayoritas penduduk Indonesia. Sektor pertanian meliputi berbagai subsektor seperti hortikulturar, tanaman pangan, perkebunan, perikanan, peternakan, dan kehutanan. Produk hortikulturar yang meliputi tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman obat, dan tanaman hias mempunyai kontribusi yang besar terhadap manusia dan lingkungan. Dari ketiga jenis produk hortikulturar, sayuran memiliki manfaat yang besar bagi kehidupan manusia diantaranya sebagai sumber pangan dan gizi, pendapatan keluarga, dan pendapatan negara (Normansyah *et al.*, 2014).

Sayuran merupakan salah satu komoditi hortikultura yang dikonsumsi masyarakat. Tingginya kandungan vitamin dan mineral pada sayuran, membuat komoditi ini dinilai sangat bermanfaat bagi kesehatan. Disisi lain, sayuran memiliki potensi terkait dengan nilai ekonomi dan kemampuan menyerap tenaga kerja yang baik, dan sangat potensial dan prospektif untuk dijalankan karena metode pembudidayaannya sangat mudah dan sederhana. Kelebihan-kelebihan tersebut yang menyebabkan produksi sayuran banyak dikembangkan (Ekaningtias & Daryanto, 2013).

Keberhasilan pembangunan di bidang pertanian tidak lepas dari partisipasi masyarakat tani. Partisipasi merupakan

keikutsertaan seseorang di dalam kelompok sosial untuk mengambil bagian dari kegiatan masyarakat yang ada, di luar pekerjaannya (Theodorson, 2010 dalam Putri, Astuti, & Rahayu, 2016).

Partisipasi petani dalam mengikuti kegiatan di kelompok tani dipengaruhi oleh banyak faktor. Beberapa faktor yang berhubungan dengan tingkat partisipasi diantaranya adalah faktor-faktor yang berasal dari masyarakat itu sendiri, misal dari karakteristik sosial ekonomi petani sendiri (Hasyim, 2006).

Agar kelompok tani dapat berkembang secara dinamis, maka harus didukung oleh seluruh kegiatan yang meliputi inisiatif, daya kreasi dan tindakan-tindakan nyata yang dilakukan oleh pengurus dan anggota kelompok tani dalam melaksanakan rencana kerja anggota kelompok tani yang telah di sepakati bersama. Pada dasarnya dinamika anggota kelompok tani secara serentak dan bersamaan. dalam melaksanakan seluruh kegiatan anggota kelompok tani dalam mencapai tujuannya, yaitu peningkatan hasil produksi dan mutunya yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapat mereka.

Kelurahan Kakaskasen III adalah salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon Provinsi Sulawesi Utara, dengan luas wilayah 500 km² yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani dengan komoditi yang diusahakan adalah sayur antara lain caisim, kol bunga dan brokoli. Kelurahan Kakaskasen III memiliki 21 kelompok tani aktif dan sering mengadakan pertemuan kelompok tani dan kegiatan bercocok tanam bersama. Luas lahan pertanian sayur di Kelurahan Kakaskasen III adalah ±200 ha.

Salah satu kelompok tani aktif yaitu kelompok tani Kinaskas yang berjumlah 15 orang yang berdiri pada tahun 2007. Kelompok tani Kinaskas mengusahakan tanaman sayuran timun jepang, selada dan caisim. Kelompok tani Kinaskas berkembang secara dinamis didukung oleh seluruh kegiatan berkembang melalui inisiatif para

anggota, kreatifitas dan tindakan-tindakan nyata yang telah disepakati bersama dan kelompok tani Kinaskas adalah kelompok tani kelas lanjut yang merupakan salah satu kelompok tani yang sudah maju yang berada di Kelurahan Kakaskasen III. Dari sekian banyak kelompok tani yang ada, kelompok tani Kinaskaslah yang masih menjalankan kegiatan pertanian secara berkelompok, dibandingkan dengan kelompok tani lain yang kebanyakan sudah menjalankan kegiatan pertanian secara per anggota atau masing-masing. Namun masih terdapat masalah yang sering muncul adalah ketua kelompok merasa kesulitan mengumpulkan petani dalam berbagai pertemuan maupun pada kegiatan pertanian kelompok tani. Serta kunjungan dari penyuluh pertanian yang masih kurang, karena kebanyakan anggota kelompok berpendapat bahwa informasi yang didapat bisa melalui anggota yang lain yang mengikuti pertemuan atau melalui pengalaman sendiri selama bertani.

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana partisipasi anggota kelompok tani Kinaskas di Kelurahan Kakaskasen III Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon?.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi anggota kelompok tani di Kelurahan Kakaskasen III Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon.

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini secara detail dapat dijabarkan:

1. Bagi peneliti dapat melatih cara berpikir serta menganalisis data, dan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi Manado.
2. Bagi petani untuk bisa berperan aktif sebagai anggota kelompok tani.

3. Bagi peneliti lain dapat dijadikan referensi kajian dalam bidang penelitian yang serupa.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan dari bulan Juli 2022 sampai dengan bulan September 2022. Mulai dari persiapan sampai dengan penyusunan laporan hasil penelitian. Tempat penelitian dilaksanakan Kelompok Tani Kinaskas di Kelurahan Kakaskasen III Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian adalah metode observasi dan wawancara langsung untuk memperoleh fakta dan keterangan dari sampel menggunakan alat bantu kuesioner.

Jenis data yang diambil dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Data primer data yang diambil dilapangan langsung dari para petani sayur di Kelurahan Kakaskasen yang menjadi sampel penelitian, menggunakan daftar pertanyaan yang telah disusun. Data sekunder diperoleh dari instansi pemerintah atau lembaga yang terkait dengan penelitian seperti Balai Penyuluh Pertanian (BPP), kantor desa dan kantor kecamatan dan referensi internet.

Metode Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2006) *simple random sampling* merupakan teknik pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Jumlah responden yang dijadikan sampel sebanyak 15 responden kelompok tani di Kelurahan Kakaskasen III Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon.

Konsep Pengukuran Variabel

1. Karakteristik
 - a. Nama
 - b. Umur
 - c. Tingkat Pendidikan
 - d. Pekerjaan
2. Penilaian partisipasi kelompok tani
 - a. Partisipasi dalam tahap pembentukan keputusan, didalamnya terdiri dari variabel responden mengikuti pertemuan dan responden memberikan masukan pada pertemuan.
 - b. Partisipasi tahap pelaksanaan, didalamnya terdiri dari variabel responden dalam kegiatan bercocok tanam sayur; responden dalam kegiatan panen dan pasca panen; responden mengikuti kegiatan penyuluhan; dan responden memberikan iuran wajib.
 - c. Partisipasi dalam tahap evaluasi, didalamnya terdiri dari keterlibatan responden dalam pemantauan kegiatan kelompok tani; keterlibatan responden dalam mengukur berbagai hasil kegiatan usaha tani.

Metode Analisis Data

Partisipasi anggota kelompok tani, menggunakan metode observasi langsung yaitu metode pengumpulan data dengan mengamati secara langsung di lapangan. Analisis yang dilakukan secara deskriptif.

Cara perhitungan skor keseluruhan untuk mengetahui partisipasi kelompok tani,

$$\text{Tingkat Partisipasi Petani (TPP)} = \frac{\text{Rata - rata jumlah kehadiran}}{\text{Jumlah pertemuan}} \times 100\%$$

Kriteria penilaian	
Sangat aktif, jika	TTP \geq 75%
Aktif, jika	TTP 50% - 75%
Kurang aktif, jika	TTP < 50%

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kelurahan Kakaskasen III adalah kelurahan di Kecamatan Tomohon Utara, Kota Tomohon, Provinsi Sulawesi Utara. Terletak pada ketinggian 800m diatas permukaan laut, dengan luas yakni 172.61 ha dan berbatasan dengan wilayah:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Kaskasen II,
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Gunung Mahawu,
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Kaskasen, dan
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Wailan.

Jumlah Penduduk

Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah keseluruhan penduduk Kelurahan Kakaskasen III sebanyak 2.501 jiwa. Adapun, jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Kelurahan Kakaskasen III ditunjukkan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kelurahan Kaskasen III

No.	Jumlah Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	1.263	50.50
2.	Perempuan	1.238	49.50
Jumlah		2.501	100

Sumber: Kantor Kelurahan Kaskasen III, 2021

Berdasarkan Tabel 1 diketahui jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki sebanyak 1.263 jiwa atau 50.50% dan jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan sebanyak 1.238 jiwa atau 49.50% yang tersebar di 7 lingkungan.

Jumlah Penduduk

Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Jumlah keseluruhan penduduk Kelurahan Kakaskasen III sebanyak 2.501 jiwa dengan rincian ditunjukkan oleh Tabel 2 jumlah penduduk Kelurahan Kakaskasen III berdasarkan jenis pekerjaan.

Tabel 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan di Kelurahan Kaskasen III

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Karyawan Swasta	345	13.79
2.	Wiraswasta	248	9.91
3.	Petani	230	9.19
4.	PNS	127	4.79
5.	Supir	69	2.75
6.	Pensiunan	50	1.99
7.	Buruh	35	1.4
8.	Dosen	10	0.4
9.	Polri	8	0.31
10.	Pedagang	7	0.27
11.	Tukang Jahit	7	0.27
12.	BUMD	6	0.23
13.	Perawat	3	0.11
14.	Arsitek	2	0.079
15.	Lainnya	1.354	54.13
Jumlah		2.501	100

Sumber: Kantor Kelurahan Kaskasen III, 2021

Berdasarkan Tabel 2 diatas, diketahui jumlah penduduk berdasarkan jenis pekerjaan terbanyak berada pada penduduk dengan kategori lainnya yang didalamnya mencakup pegawai honorer, tenaga sukarela, pengangguran sebanyak 1.354 orang.

Karakteristik Responden

Umur Responden

Cara berpikir seseorang, kemampuan dalam bekerja atau melakukan aktivitas fisik dipengaruhi oleh faktor umur. Petani yang memiliki umur lebih muda memiliki kondisi fisik lebih kuat dari pada petani yang berumur lebih tua. Distribusi responden petani berdasarkan umur disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Responden Petani Berdasarkan Umur

No.	Umur	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	<40	1	6.66
2.	41 – 50	3	20
3.	51 – 60	7	46.67
4.	61 >	4	26.67
Jumlah		15	100

Sumber: Diolah dari data primer, 2021

Jumlah Petani Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin merupakan salah satu faktor penentu dalam bekerja. Laki-laki biasanya memiliki kemampuan fisik lebih kuat dibanding perempuan. Dari hasil penelitian kelompok tani Kinaskas Kelurahan Kakaskasen III, diketahui jumlah petani laki-laki sebanyak 15 orang atau dengan kata lain tidak ada petani perempuan.

Jumlah Petani Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan formal penting dalam tujuan peningkatan kualitas seseorang terkait dengan cara berpikir, peningkatan intelektual dan wawasan seseorang. Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa tingkat pendidikan petani Desa Tolok dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SLTP/SMP), Sekolah Menengah Atas (SLTA/SMA) dan perguruan tinggi.

Tabel 4. Distribusi Responden Petani Padi Sawah Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Tamat SD	8	53.34
2.	Tamat SLTP/SMP	2	13.33
3.	Tamat SLTA/SMA	5	33.33
Jumlah		15	100

Sumber: Diolah dari data primer, 2021

Berdasarkan Tabel 4 distribusi responden petani padi indikator tingkat pendidikan diatas, paling banyak petani padi sawah berpendidikan terakhir tamat SD sebanyak 8 orang (53.34%).

Jumlah Petani Berdasarkan Pengalaman Bertani

Pengalaman bertani penting untuk menentukan kualitas seseorang dari segi ilmu yang dimiliki selama bertani. Semakin berpengalaman petani berarti semakin banyak ilmu yang didapat selama bertani. Tabel 5 menunjukkan distribusi responden berdasarkan pengalaman bertani.

Tabel 5. Distribusi Responden Petani Berdasarkan Pengalaman Bertani

No.	Pengalaman Bertani (Tahu)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	<1	0	0
2.	11 – 15	2	13.33
3.	>16	13	86.67
Jumlah		15	100

Sumber: Diolah dari data primer, 2021

Tabel 5 distribusi responden petani padi berdasarkan pengalaman, menunjukkan bahwa semua petani Kelurahan Kakaskasen III memiliki pengalaman bertani. Paling banyak petani memiliki lebih dari 16 tahun dalam bertani sebanyak 13 orang (86.67%).

Penilaian Partisipasi Anggota Kelompok Tani Kelurahan Kaskasen III Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon

Partisipasi Tahap Pengambilan Keputusan

Partisipasi dalam tahap pengambilan keputusan kelompok tani Kinaskas Kelurahan Kakaskasen III dengan mengadakan rapat yang mengharuskan seluruh anggota kelompok tani untuk hadir agar mendapat hasil kesepakatan yang baik dalam setiap pengambilan keputusan. Selain pengambilan keputusan dalam kelompok tani juga dilakukan untuk mencari solusi dari setiap permasalahan yang ada baik dalam bertani maupun dalam kelompok tani.

Partisipasi Anggota Kelompok Tani dalam Mengikuti Pertemuan

Pertemuan kelompok tani di Kelurahan Kakasakasen III dilakukan 6 kali dalam setahun dengan jadwal yang tidak menentu. Tabel 4.6 menunjukkan distribusi responden berdasarkan partisipasi dalam tahap pengambilan keputusan pada kelompok tani Kinaskas.

Tabel 6. Partisipasi Anggota Kelompok Tani Kinaskas dalam Mengikuti Pertemuan Kelompok Tani

No.	Mengikuti Pertemuan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Sangat Aktif	6	40
2.	Aktif	2	13.33
3.	Kurang Aktif	7	46.67
Jumlah		15	100

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2021

Pertemuan kelompok tani pada kelompok tani Kinaskas sangat penting dilakukan untuk membahas perkembangan teknologi pertanian, membagikan sarana prasarana yang digunakan maupun memperkirakan jadwal tanam dan panen dari sayuran yang sedang diusahakan. Dari Tabel 6 menunjukkan partisipasi anggota kelompok tani dalam mengikuti pertemuan terdapat 6 orang yang masuk dalam kategori sangat aktif mengikuti pertemuan, 2 orang aktif, dan 7 orang dalam kelompok tani kurang aktif mengikuti pertemuan.

Partisipasi Anggota Kelompok Tani dalam Memberikan Masukan Pada Pertemuan

Anggota kelompok tani yang hadir dalam setiap pertemuan disarankan untuk selalu memberikan masukan tentang rencana kegiatan usaha tani kelompok.

Tabel 7. Partisipasi Anggota Kelompok Tani Kinaskas dalam Memberikan Masukan pada Pertemuan

No.	Memberikan Masukan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Sangat Aktif	6	40
2.	Aktif	2	13.33
3.	Kurang Aktif	7	46.67
Jumlah		15	100

Sumber: Diolah dari data primer, 2021

Dari Tabel 7 menunjukkan bahwa anggota kelompok tani Kinaskas yang sangat aktif memberikan masukan terdapat 6 orang, kemudian yang aktif memberikan masukan terdapat 2 orang, dan kurang aktif memberikan masukan terdapat 7 orang.

Partisipasi Tahap Pelaksanaan

Partisipasi Anggota Kelompok Tani dalam Tahap Kegiatan Penanaman Sayur

Kegiatan kelompok tani Kinaskas secara umum yaitu pertemuan yang diadakan dengan penyuluh pertanian untuk berinteraksi, belajar jika adanya inovasi dari teknologi terbaru, juga untuk meningkatkan pengetahuan keterampilan dan sikap agar setiap anggota kelompok tani bisa mandiri dalam berusaha tani sayur. Tabel 8 menunjukkan distribusi responden berdasarkan partisipasi dalam tahap kegiatan penanaman sayur pada kelompok tani Kinaskas.

Tabel 8. Partisipasi Anggota Kelompok Tani Kinaskas dalam Tahap Kegiatan Penanaman Sayur

No	Memberikan Masukan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Aktif	10	66.67
2	Aktif	4	26.67
3	Kurang Aktif	1	6.67
Jumlah		15	100

Sumber: Diolah dari data primer, 2021

Tabel 8 menunjukkan 10 orang sangat aktif dalam mengikuti kegiatan penanaman sayur, artinya sebagian besar anggota kelompok tani mengikuti kegiatan penanaman.

Partisipasi Anggota Kelompok Tani dalam Tahap Kegiatan Panen Sayur Kelompok Tani

Partisipasi pada tahap kegiatan panen sayur yaitu sejauh mana petani merasakan manfaat atau hasil dari kegiatan peningkatan produksi sayuran melalui kegiatan penanaman sayur yang selama ini dilakukan. Dilihat dari intensitas anggota kelompok tani di Kelurahan Kakaskasen III menjual hasil produksi, mengolah hasil produksi, serta membagikan ilmu yang didapat dan keuntungan dari segi ekonomi yang di dapat oleh petani dari adanya kegiatan ini. Tabel 9 menunjukkan distribusi responden berdasarkan tahap kegiatan panen sayur dalam kelompok tani Kinaskas.

Tabel 9. Partisipasi Anggota Kelompok Tani Kinaskas dalam Tahap Kegiatan Panen Sayur dalam Kelompok Tani

No.	Kegiatan Panen	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Sangat Aktif	13	86.67
2.	Aktif	0	0
3.	Kurang Aktif	2	13.33
Jumlah		15	100

Sumber: Diolah dari data primer, 2021

Peranan kelompok tani Kinaskas semakin meningkat apabila dapat menumbuhkan kekuatan yang dimiliki dalam kelompok itu sendiri untuk dapat menggerakkan dan mendorong perilaku anggotanya kearah pencapaian tujuan kelompok sehingga kelompok tani tersebut akan berkembang menjadi lebih dinamis. Kelompok tani dapat berkembang secara dinamis jika di dukung oleh seluruh kegiatan yang inisiatif, memiliki daya kreatif, dan tindakan nyata yang dilakukan oleh seluruh anggota kelompok tani dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah disepakati bersama. Pada Tabel 9 menunjukkan bahwa partisipasi anggota kelompok tani dalam kegiatan panen sayur dalam kelompok tani Kinaskas dirasakan manfaatnya, dari segi produksi dan ekonomi itu terbukti bahwa ada 13 orang sangat aktif dalam mengikuti kegiatan panen.

Kelompok tani sebagai sarana kerjasama antar anggota kelompok tani dengan harapan agar usaha tani akan lebih

efisien, serta lebih mampu menghadapi ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan yang dihadapi kelompok tani sebagai satu kesatuan usaha yang dapat dikembangkan untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan dalam produksi tanaman yang diusahakan.

Partisipasi Anggota Kelompok Tani dalam Mengikuti Kegiatan Penyuluhan

Dalam kegiatan penyuluhan setiap anggota kelompok tani sangat diharapkan untuk hadir sehingga dapat menambah wawasan, pengetahuan dalam berusahatani. Berikut dapat dilihat pada Tabel 10 partisipasi anggota kelompok tani untuk kegiatan penyuluhan.

Tabel 10. Partisipasi Anggota Kelompok Tani Kinaskas dalam Kegiatan Penyuluhan

No.	Kegiatan Penyuluhan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Sangat Aktif	7	46.67
2.	Aktif	3	20
3.	Kurang Aktif	5	33.33
Jumlah		15	100

Sumber: Diolah dari data primer, 2021

Tabel 10 menunjukkan bahwa dalam kegiatan penyuluhan terdapat 7 orang responden yang masuk dalam kategori sangat aktif, 3 orang responden aktif, dan 5 orang responden kurang aktif. Hal ini disebabkan sebagian anggota kelompok sudah cukup berpengalaman dalam berusahatani sehingga mempengaruhi keaktifan anggota pada kegiatan penyuluhan.

Partisipasi Anggota Kelompok Tani dalam Mengikuti Kegiatan Penyuluhan

Pembayaran iuran wajib kelompok tani Kinaskas adalah salah satu syarat administrasi yang dicatat dalam buku kas kelompok tani. Besar kecil iuran ditentukan berdasarkan musyawarah anggota kelompok tani Kinaskas dan merupakan hal penting karena dapat digunakan untuk membiayai semua kegiatan kelompok tani. Tabel 11 menunjukkan partisipasi anggota kelompok tani dalam membayar iuran wajib kelompok tani.

Tabel 11. Partisipasi Anggota Kelompok Tani Kinaskas dalam Membayar Iuran Wajib Kelompok Tani

No.	Membayar Iuran	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Sangat Aktif	15	100
2.	Aktif	0	0
3.	Kurang Aktif	0	0
Jumlah		15	100

Sumber: Diolah dari data primer, 2021

Proses pencatatan informasi keuangan harus secara jelas, transparan, dan sistematis. Pelaporan keuangan kelompok tani dilakukan secara periodik dalam setiap pertemuan kelompok tani Kinaskas. Hal ini terlihat pada Tabel 11 semua anggota kelompok tani Kinaskas ikut membayar iuran wajib.

Partisipasi Tahap Evaluasi

Partisipasi dalam Pemantauan Kegiatan Kelompok Tani

Partisipasi dalam kegiatan pemantauan kegiatan kelompok tani Kinaskas yaitu dengan mengadakan pertemuan kelompok secara rutin diadakan 8 kali setahun, menetapkan agenda pertemuan secara jelas, dalam setiap pertemuan diawali dengan laporan perkembangan keuangan, kelompok dan laporan perkembangan kegiatan, memberi kesempatan kepada semua anggota yang hadir untuk memberikan tanggapan dan pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan laporan perkembangan yang disampaikan, memberi tanggapan positif atas usul dan saran dari setiap anggota kelompok yang hadir, mendiskusikan setiap kegiatan yang akan dilaksanakan, dengan cara musyawarah dengan anggota kelompok, dan selalu berupaya untuk memperbaiki manajemen keuangan dan manajemen kelompok. Tabel 12 menunjukkan partisipasi anggota kelompok tani dalam tahap pemantauan kegiatan.

Tabel 12. Partisipasi Anggota Kelompok Tani Kinaskas dalam Pemantauan Kegiatan

No.	Kegiatan Pemantauan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Sangat Aktif	3	20
2.	Aktif	3	13.33
3.	Kurang Aktif	10	66.67
Jumlah		15	100

Sumber: Diolah dari data primer, 2021

Tujuan kegiatan pemantauan untuk mengetahui perkembangan dan permasalahan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan kelompok baik dalam pertemuan maupun dilapangan. Selain itu pemantauan bertujuan untuk mengkaji apakah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan rencana, mengidentifikasi masalah yang timbul agar langsung dapat diatasi, melakukan penilaian apakah kerja dan manajemen yang digunakan sudah tepat untuk mencapai tujuan. Pada Tabel 12 dilihat bahwa sebagian besar anggota kelompok tani Kinaskas kurang aktif mengikuti kegiatan pemantauan dikarenakan ada 10 orang yang masuk dalam kategori kurang aktif. Sementara itu 3 orang sangat aktif dan 2 orang aktif dalam mengikuti kegiatan pemantauan. Manfaat kegiatan pemantauan dalam kelompok tani Kinaskas adalah diperolehnya data dan informasi tentang perkembangan kegiatan kelompok beserta permasalahan yang dihadapi untuk mencari solusi permasalahan oleh kelompok itu sendiri sehingga setiap permasalahan akan dapat diatasi secara cepat. Untuk permasalahan yang memerlukan dukungan dari pihak lain, pengurus kelompok dapat menyampaikan kepada penyuluh pertanian sebagai pendamping yang selanjutnya dapat disampaikan kepada dinas atau instansi lainnya yang kompeten untuk mendapatkan bantuan pemecahan masalahnya.

Partisipasi dalam Mengukur Hasil Kegiatan Kelompok Tani

Partisipasi ikut dalam evaluasi kegiatan kelompok tani Kinaskas yaitu menilai dan mengukur hasil dari berbagai kegiatan usaha tani yang telah dilakukan selama ini. Evaluasi yang dilakukan kelompok tani Kinaskas yaitu bermusyawarah mengenai berbagai kekurangan yang di hadapi dalam usaha tani, baik kekurangan sarana, prasarana maupun modal. Selain itu kelompok tani Kinaskas juga berusaha meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam usaha tani yang dilaksanakan.

Tabel 13. Partisipasi dalam Mengukur Hasil Kegiatan Kelompok Tani

No.	Kegiatan Pemantauan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Sangat Aktif	3	20
2.	Aktif	3	13.33
3.	Kurang Aktif	10	66.67
Jumlah		15	100

Sumber: Diolah dari data primer, 2021

Setiap program kegiatan yang direncanakan kelompok tani Kinaskas diakhiri dengan evaluasi dan dimulai dengan hasil evaluasi kegiatan sebelumnya. Dari hasil yang didapatkan, Tabel 13 menunjukkan bahwa ada 10 orang kurang aktif dalam mengukur hasil kegiatan kelompok tani, sementara itu ada 2 orang yang aktif, dan 3 orang yang sangat aktif dalam mengukur hasil kegiatan kelompok tani.

Partisipasi Penilaian Keseluruhan Anggota Kelompok Tani Kinaskas

Presentase penilaian keseluruhan partisipasi anggota kelompok tani Kinaskas Kelurahan Kakaskasen III Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon. Rekapitulasi partisipasi anggota kelompok tani Kinaskas.

Tabel 14. Rekapitulasi Partisipasi Anggota Kelompok Tani Kinaskas

No.	Kriteria	Jumlah Pertemuan	Rerata Jumlah Kehadiran	%	Keterangan Partisipasi
1.	Pembentukan Keputusan	12	6	50	Aktif
2.	Pelaksanaan	32	27	84.38	Sangat Aktif
3.	Evaluasi	16	6	37.5	Kurang Aktif

Sumber: Diolah dari data primer, 2021

Pada Tabel 14 menunjukkan anggota kelompok tani Kinaskas sangat aktif berpartisipasi pada kegiatan pelaksanaan, dan aktif pada kegiatan pembentukan keputusan, serta kurang aktif pada kegiatan evaluasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anggota kelompok tani Kinaskas tergolong sangat aktif pada tahap pelaksanaan dan aktif pada kegiatan pembentukan keputusan tapi kurang aktif pada bagian evaluasi.

Saran

Perlu adanya usaha dari pengurus kelompok untuk meningkatkan keterlibatan anggota kelompok dalam kegiatan evaluasi karena kegiatan ini sangat penting dalam meningkatkan kinerja kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, A.M. 2013. Sektor Pertanian Dalam Konsep Pendapatan Nasional. Fakultas Pertanian Universitas Padjajaran.
- Ekaningtias, D., & H.K. Daryanto. 2013. Analisis Pendapatan Dan Efisiensi Teknis Usahatani Horenso Kelompok Tani Agro Segar Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur Jawa Barat. Departemen Agribisnis, Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor.
- Hasyim, H. 2006. Analisis Hubungan Karakteristik Petani Kopi Terhadap Pendapatan (Studi Kasus: Desa Dolok Seribu Kecamatan Paguran Kabupaten Tapanuli Utara). *Jurnal Komunikasi Penelitian*. Universitas Sumatera Utara, Medan: Lembaga Penelitian.

Normansyah, D., S. Rochaeni., & D.A. Humaerah. 2014. Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran Di Kelompok Tani Jaya Desa Ciaruteun Ilir Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor. *Jurnal Agribisnis*, Vol. 8. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Putri, R.A., W. Astuti., & M.J. Rahayu. 2016. Community Capacity in Providing Neighborhood Unit-scale Social Infrastructure in Supporting Surakarta Child Friendly. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 227, 53.

Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.